

Penyusunan Aplikasi Database Pekerja Alih Daya Dan Workorder Berbasis *Human Resources Information System* (HRIS) Di PT Kereta Api Properti Manajemen

Choir Ebi Dwi Aditya¹, Bambang Drajat², Prawoto³

Politeknik Transportasi Darat Indonesia
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia
Choirebi7@gmail.com

Diterima : Agustus 2022, Direvisi: Agustus 2022, Disetujui : Agustus 2022

ABSTRACT

PT Kereta Api Properti Manajemen is engaged in construction, trading, property and railroad maintenance. The work managed by PT Kereta Api Properti Management is the processing of human resources by providing work contracts as well as salaries, uniforms, attributes and certifications which are directly managed by the unit. maintenance of rail roads and bridges and carrying out road and bridge maintenance work by using wholesale services in the form of independent or satkon. At the company PT Kereta Api Properti Manajemen with 6,344 workers. Conventional data management creates some difficulties in obtaining personnel data for employee salary data collection and difficulties in obtaining administrative support data. So now companies must develop a Human Resource Information System (HRIS) mobile application. This system was developed as an outsourced and workorder database application based on the Human Resource Information System (HRIS) using the Waterfall development method and the PHP and HTML programming languages so that the output was MySQL as a database. The application is used as a proposal to replace the existing conventional system with a technological system that is useful for companies in helping to control practical worker data with website media that can be accessed by administrators of each area or workers managed by PT Kereta Api Properti Manajemen and assist workers in licensing leave or change the service and recap of workers' salaries so that the system is made according to the needs of the user.

Keywords: *Human Resources Information System (HRIS); conventional; database; Waterfall; PHP and HTML; MySQL*

I. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dibutuhkan sistem tata kelola yang praktis dalam setiap pekerjanya termasuk penerapan tata kelola pekerja di PT Kereta Api Properti Manajemen. Ketidakefektifan yang dilakukan oleh admin area dengan pusat dan pekerja menimbulkan sistem database belum efektif dan efisien sehingga membutuhkan waktu yang lama. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian yaitu anak perusahaan PT KAI yang bergerak sebagai kontraktor sehingga terdapat paket pekerjaan perawatan jalan rel dan jembatan yang mendorong dikembangkannya aplikasi untuk mengelola kinerja pekerjanya

baik dalam hal penyimpanan berkas dan pemeriksaan data.

Pekerjaan yang dikelola PT Kereta Api Properti manajemen merupakan pengolahan sumber daya manusia dengan memberikan kontrak kerja serta gaji, seragam, atribut dan sertifikasi yang secara langsung dikelola unit perawatan jalan rel dan jembatan dan melakukan pekerjaan perawatan jalan dan jembatan dengan menggunakan jasa borongan berupa mandiri atau satkon. Pada perusahaan PT Kereta Api Properti Manajemen dengan 6.344 pekerja. Pengelolaan data yang bersifat konvensional menimbulkan beberapa kesulitan memperoleh data kepegawaian untuk pendataan gaji karyawan dan sulitnya

mendapatkan data pendukung administrasi. Untuk peningkatan kualitas tata kelola pekerja harus dibuat aplikasi baru berbasis *Human Resource Information System* (HRIS) yang dapat membantu bagian administrator untuk mengelola data pekerjanya sehingga semua tugasnya mampu dikendalikan secara otomatis, mulai dari proses input sampai penyimpanan di database semua diatur secara terstruktur. Sistem ini dikembangkan aplikasi database pekerjaa alihdaya dan workorder berbasis *Human Resource Information System* (HRIS) menggunakan metode pengembangan *Waterfall* dan bahasa pemrograman PHP dan HTML sehingga didapatkan hasil output berjenis MySQL sebagai database.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Kereta Api Properti Manajemen, dengan alamat di Stasiun Sawah Besar, Lt. Dasar, Jl. K.H. Samanhudi, Jakarta Pusat Kode Pos 10710. Waktu penelitian dilaksanakan saat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Magang selama 4 bulan dari tanggal 1 Maret 2022 sampai 20 Juni 2022.

B. Metode Pengumpulan Data

Digunakan metode pengumpulan data yang berisi cara yang digunakan dalam tahap pengumpulan data secara objektif dari berbagai sumber yang relevan.

1. Data Sekunder

Data Sekunder dilakukan dengan melakukan peminjaman data secara langsung kepada Unit Perawatan Jalan Rel dan jembatan di PT Kereta Api Properti Manajemen yang terkait data pekerja alih daya dan workorder Area 1 Jakarta, Area 2 Bandung dan Area 3 Cirebon.

2. Data Primer

Data Primer didapatkan dari kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Mengobservasi Kegiatan Perawatan Jalan rel dan jembatan yang dilakukan PT Kereta Api Properti Manajemen secara langsung.

b. Wawancara

Pengumpulan data diperoleh berdasarkan pembicaraan dengan Pegawai untuk melakukan penilain dengan sistem yang ada dan merencanakan sistem baru yang akan dibuat.

c. Kuesioner

Kuesioner untuk mendapatkan jawaban responden secara tertulis dan langkah selanjutnya akan dianalisis kelayakan dari aplikasi yang dibuat dengan penggunaan angket, angket tertutup.

C. Pengolahan Data

Penelitian ini terlebih dahulu mengumpulkan data-data sekunder dan primer. Kemudian menganalisis data untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi. Dengan melakukan analisis data sekunder untuk dianalisis kebutuhan yang diinginkan, disusun dengan rancangan sebuah website dan di uji dengan penggunaannya.

D. Analisis Data

Analisis data dalam jurnal ini dimulai dengan Menemukan permasalahan yang akan diangkat sebagai acuan dasar penelitian. Kemudian Menentukan batasan penelitian, ruang lingkup dan maksud tujuan dari kertas kerja wajib yang dibuat. Mengumpulkan data-data sekunder dan primer. Setelah itu, Melakukan identifikasi keadaan tata kelola pekerja yang terjadi saat ini (*eksisting*). Dan Menganalisis aplikasi database yang akan dikembangkan untuk pengolahan pekerja dengan metode *Waterfall*. Kemudian, Menganalisis perbandingan Aplikasi yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan dengan sistem yang ada. Dan Menarik kesimpulan dan

saran yang dapat dijadikan acuan pengembangan tata kelola perusahaan yang lebih kompleks dimasa yang akan datang

III.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Aplikasi Database

Pengembangan aplikasi database pekerja alihdaya dan workorder berbasis *Human Resource Information System (HRIS)* menggunakan metode pengembangan *Waterfall* (Sommerville, 2011) yang mengacu satu arah pengembangan mulai dari analisis kebutuhan hingga perawatan (sekuensial).

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan dengan menggunakan Metode PIECES ialah suatu metode yang cara identifikasi permasalahannya dengan membandingkan sistem database yang digunakan saat ini dan mengidentifikasi usulan dari beberapa indikator yang sama dan sesuai kebutuhan usernya. Beberapa akses yang ada aplikasi adalah:

- a. Aplikasi dapat digunakan untuk login Admin pusat, admin area, pimpinan area, dan pekerja PT. KAI Properti Manajemen
- b. Aplikasi dapat menampilkan data pegawai dilingkungan PT. KAI Properti Manajemen
- c. Aplikasi dapat digunakan untuk memperbarui data pekerja
- d. Aplikasi dapat digunakan untuk mengajukan surat izin tidak melaksanakan dinas
- e. Aplikasi dapat digunakan untuk melakukan kalkulasi gaji pekerja pada tingkat tertentu
- f. Aplikasi dapat digunakan untuk melihat laporan statistik pekerja
- g. Aplikasi dapat melakukan scan QR Code kartu PT. KAI

h. Aplikasi dapat melihat log/rekaman perubahan data yang dilakukan oleh pekerja

2. Desain Aplikasi Database

Pendekatan desain sistem dibagi menjadi tiga bagian utama pada aplikasi, yaitu desain hak akses pengguna, desain basis data, dan desain user interface. Pada tahap ini, digunakan Entity Relationship Diagram (ERD) sebagai pendekatan untuk memodelkan hak akses desain basis data. Pemodelan user interface menggunakan pendekatan wireframe (desain mockup hitam putih).

3. Implementasi Program dan Pengujian Internal

Tahap ini mengharuskan pengembang melakukan implementasi kode program, implementasi kode program menggunakan Bahasa PHP, HTML, CSS, dan Javascript. Fungsi Bahasa PHP untuk memproses data, Bahasa HTML untuk menata tampilan, CSS untuk membuat tampilan, dan Java Script untuk menampilkan grafik. Kode tersebut dihubungkan melalui basis data MySQL. Pengujian internal dilakukan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat berjalan sesuai. Standar pengujian internal menggunakan aspek penilaian ISO/IEC 25010:2011.

4. Integrasi ke Hosting dan uji coba produk

Integrasi/unggah data dilakukan dari komputer localhost/standalone ke web hosting (penyedia layanan website). Proses unggah kode program dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat diakses 24 jam secara online. Setelah unggah data kode program ke web hosting, selanjutnya adalah unggah data basis data yang diunggah melalui aplikasi phpMyAdmin, Pasca unggah kode

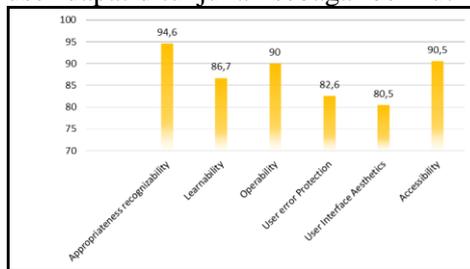
program dan basis data, dilakukan uji coba kepada pengguna secara langsung

5. Penggunaan dan Perawatan

Pada tahap ini merupakan akhir dari proses pengembangan, yaitu menggunakan aplikasi dan melakukan perbaikan/perawatan (jika diperlukan) terkait penggunaan aplikasi. Proses untuk mempermudah penggunaan biasanya diinterpretasikan dengan dibuatnya tutorial penggunaan (manual book/video/lainnya). Jika memang nantinya ada permintaan perubahan, maka prosesnya akan mengulang langkah pertama pada metode pengembangan aplikasi Waterfall.

B. Uji Kelayakan Kepada Pengguna Aplikasi HRIS

Hasil minimal kategori layak dalam proses ini dapat diartikan bahwa aplikasi yang dikembangkan dapat digunakan oleh pekerja dan admin yang telah ditetapkan. Hasil Persentase kelayakan aplikasi oleh user dapat ditunjukkan sebagai berikut



Sumber: Hasil analisis, 2022

Gambar III. 1 Persentase kelayakan Aplikasi HRIS oleh User

Berdasarkan gambar di atas, didapatkan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Sub Karakteristik dengan persentase tertinggi adalah Appropriateness recognizability sedangkan User Interface Aesthetics memiliki nilai persentase terendah. Karakteristik User Interface Aesthetics dapat lebih dioptimalkan jika desain yang dikembangkan disesuaikan lagi dengan permintaan penggunaannya sehingga tampilan pada aplikasi dapat menarik dan sesuai.

2. Pengujian hanya dilakukan di aspek Usability karena item-item yang diteliti mampu bersinggungan langsung dengan penggunaannya dibanding dengan karakteristik lainnya.

3. Pada Sub Karakteristik User error Protection dan User Interface Aesthetics terdapat nilai yang kurang tercapai yaitu terdapat 3 responden memilih tidak puas atau tidak setuju dengan pernyataan. Hal ini dapat disebabkan kurang maksimalnya hasil dari fitur yang disediakan dengan keinginan penggunaannya. Bentuk optimalisasi yang dapat dicegah yaitu harus selalu menyediakan aplikasi online 24 jam dan terhubung dengan internet yang memiliki kecepatan sinyal yg cukup sehingga meminimalisir error yang terjadi.

C. Perbandingan Sistem Database HRIS dengan Database Eksisting

Tabel III.1 Perbandingan Sistem database eksisting dengan Sistem database HRIS

No	Aspek	Sistem Eksisting	Sistem HRIS
1	Segi Operasional		
	Biodata Pekerja	pengaksesan biodata pekerja di database <i>spreadsheet</i> membutuhkan waktu 50,6 detik	Pengaksesan rekap pekerja yang dikelola di tiap area dapat diakses lebih cepat dengan catatan waktu 2,8 detik
	Rekap Gaji Pekerja	Rekap gaji dari masing-masing area menggunakan <i>spreadsheet</i> membutuhkan waktu 24,3 detik	Gaji pekerja yang diinput di sistem lebih cepat dan diakses dimanapun dengan waktu 1,3 detik

Tabel III.1 Lanjutan

No	Aspek	Sistem Eksisting	Sistem HRIS
	Segi Operasional		
	Perizinan Pekerja	Pengajuan surat dilakukan di media <i>whatsApp</i> dengan kirim file sehingga respon dan rekap tidak terarsip secara terstruktur	Pengisian dan persetujuan surat dapat dilakukan di database HRIS dengan mengkoneksikan user masing pekerja dan area terkait dengan waktu yang lebih singkat yaitu 2,9 detik
	Sertifikasi Pekerja	Sertifikasi yang ada di database <i>spreadsheet</i> belum ada rekap pekerja secara lengkap	Sistem HRIS mampu mendata secara lengkap pekerja yang akan habis sertifikasinya dan belum memiliki sertifikasi secara berkala dan lengkap
2	Segi Teknis		
	Biodata Pekerja	Informasi yang diperbarui oleh user tidak tertampil log perubahannya	Informasi yang diperbarui oleh user tertampil log perubahannya
	Rekap Gaji Pekerja	bukti fisik penerimaan gaji belum bisa direkap dengan sistem	gaji masing masing pekerja dapat diupdate secara berkala dan bisa terkumpul bukti serah terima gajinya
	Perizinan Pekerja	perizinan perkerja harus disertakan bukti <i>print outnya</i>	perizinan perkerja mampu diakses dengan aplikasi yg terkoneksi dan bisa dilihat riwayatnya
	Sertifikasi Pekerja	informasi laporan masa aktif sertifikasi tidak tertampil sistem	informasi rekap laporan masa aktif sertifikasi dapat dilihat secara berkala
3	Segi Biaya		
	Biodata Pekerja	Data akomodasi pekerja hanya merekap ukurannya	Data akomodasi pekerja dapat tertampil ukuran, <i>checksheet</i> , dan biaya yang dibutuhkan dalam pengadaan
	Rekap Gaji Pekerja	Data terma gaji pekerja tidak terekap sehingga ada lebih bayar atau penerimaan gaji yang tidak sesuai	Data gaji pekerjai dapat tersedia <i>checksheet</i> terima gaji sehingga tidak terjadi lebih bayar atau biaya terselip
	Perizinan Pekerja	Pembuatan surat perizinan harus di cetak <i>hardcopy</i> dan membutuhkan biaya lebih untuk transportasi antar pimpinan	Pembuatan surat dapat dikelola dan dihubungkan dengan masing-masin user dan tidak dibutuhkan cetak <i>hardcopy</i> surat ganti dinasan
	Sertifikasi Pekerja	Scan sertifikasi ter- <i>upload</i> didalam sistem sehingga tidak diperlukan bukti fisik	Scan sertifikasi ter- <i>upload</i> didalam sistem sehingga tidak diperlukan bukti fisik

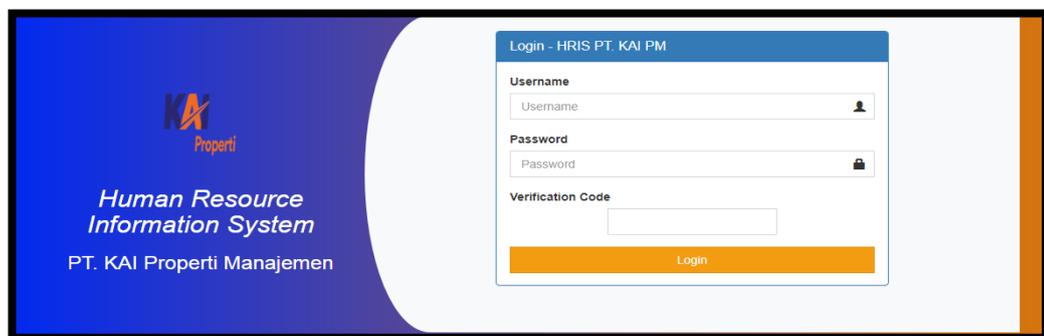
Sumber: Hasil analisis, 2022

Pasca pengembangan sistem database HRIS Pada PT Kereta Api Properti Manajemen dilakukan perbandingan yang komprehensif untuk

mendapatkan hasil yang detail. Perbandingan tersebut berkaitan dengan penggunaan manajemen data yang saat ini menggunakan cara

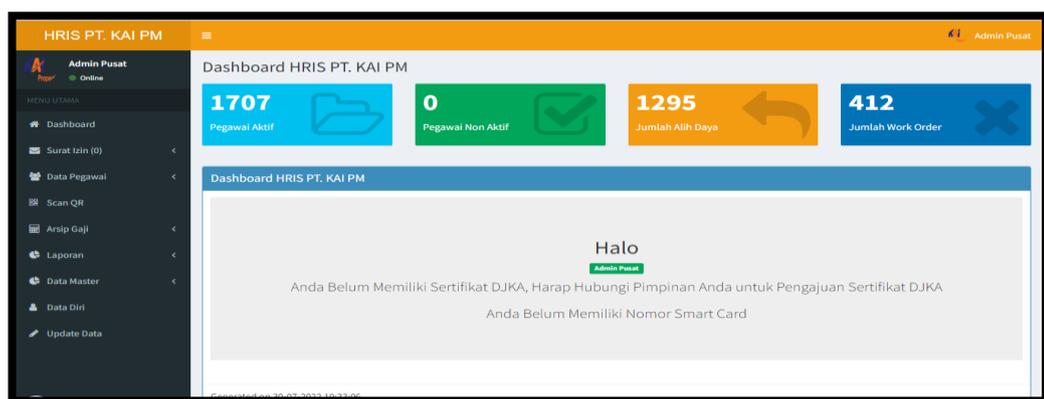
konvensional (google spreadsheet dan whatsapp) dibandingkan dengan aplikasi yang dikembangkan saat ini menggunakan basis data MySQL dan pemrograman PHP. fungsi dari aplikasi database yang dibuat sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat melakukan penginputan data secara langsung oleh pekerja sehingga admin area dan pusat tidak diperlukan lagi untuk menginput data masing individu namun hanya sebagai pengingat pekerja nya masing masing.
2. Aplikasi dapat melakukan proses pencarian data pekerja sangat cepat dan praktis saat dibutuhkan
3. Aplikasi dapat menampilkan laporan dengan riwayat yang lebih panjang dan tersimpan dengan rapi
4. Aplikasi dapat mempermudah admin pusat dan admin masing masing area agar pekerjaanya lebih efektif dan efisien jika ada revisi yang mendadak
5. Aplikasi dapat diakses di media browser yang semua usernya dapat mengetahui fungsi fungsi fiturnyaa



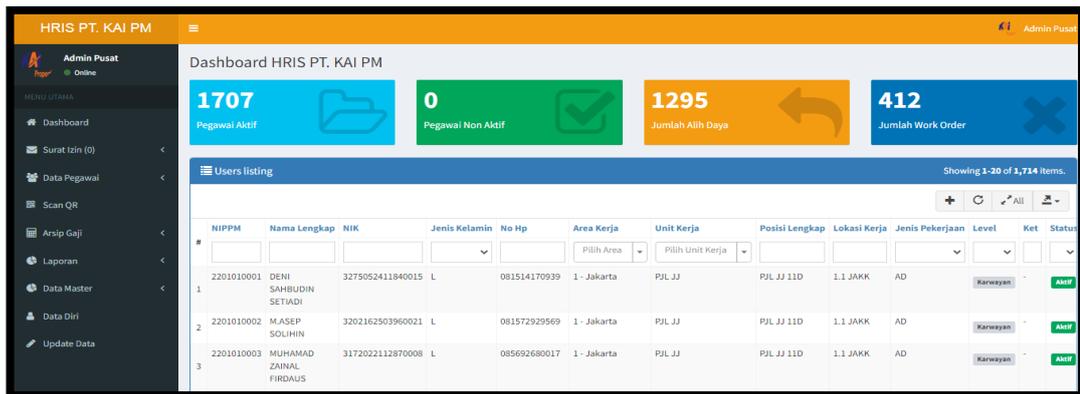
Sumber: Hasil analisis,2022

Gambar III. 2 Halaman Login Aplikasi HRIS



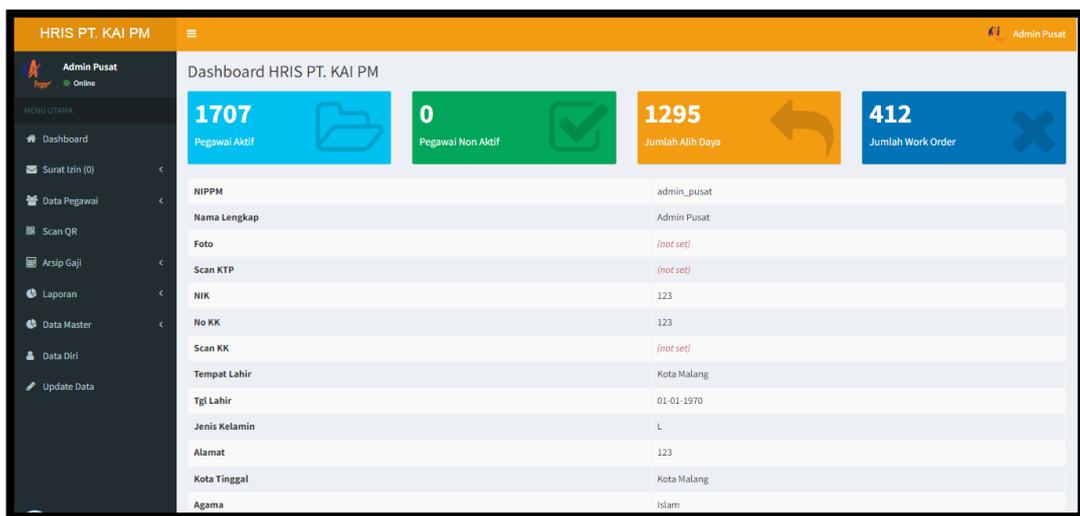
Sumber: Hasil analisis,2022

Gambar III. 3 Halaman Dashboard Aplikasi HRIS



Sumber: Hasil analisis,2022

Gambar III. 4 Halaman Data Pegawai Aplikasi HRIS



Sumber: Hasil analisis,2022

Gambar III. 5 Halaman Data Diri Akun Aplikasi HRIS

IV. KESIMPULAN

1. Aplikasi Database pekerja alihdaya dan workorder berbasis HRIS dibuat dengan metode pengembangan waterfall yang dimulai dari analisis kebutuhan sistem, desain aplikasi database, Implementasi Program dan Pengujian Internal, Integrasi ke Hosting dan uji coba produk dan Penggunaan dan Perawatan. Tampilan Aplikasi HRIS disesuaikan dengan user yang menggunakannya sehingga dapat dioperasikan secara mudah digunakan, mudah dipahami, praktis, menarik dan nyaman. Dengan nilai kelayakan produk yaitu 87,48% dengan artian Aplikasi HRIS yang dikembangkan berkategori Sangat layak dioperasikan di PT Kereta Api Properti Manajemen.
2. Manajemen pengolahan pekerja pada sistem eksisting menggunakan cara konvensional (google spreadsheet dan whatsapp) sedangkan database yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi website menggunakan basis data MySQL dan bahasa

pemrograman PHP, HTML, CSS, dan Javascript. Aplikasi HRIS dapat mempermudah admin pusat dan admin masing masing area dalam penghapusan data pekerja dan penambahan pekerja baru secara praktis dengan waktu yang lebih cepat. Dengan kecepatan pengkasesan data di aplikasi HRIS membutuhkan waktu kurang 3 detik sedangkan sistem databas eksiting membutuhkan waktu lebih dari 20 detik.

V.SARAN

1. Manajemen data seharusnya dikembangkan dengan sistem berteknologi sehingga semua tugasnya mampu dikendalikan secara otomatis, mulai dari proses input sampai penyimpanan di database semua diatur secara terstruktur.
2. Berdasarkan hasil perhitungan waktu pengoperasian aplikasi, aplikasi HRIS sangat efektif diterapkan di PT Kereta Api Properti Manajemen akan tetapi dilakukan pengembangan terus menerus dan diupdate sesuai kebutuhan yang ada di PT Kereta Api Properti Manajemen.

VI.DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., & Handoyo, E. (2011). Perbandingan Paid Hosting dan Free Hosting Berdasarkan Fasilitas Backup Yang Ada. *Jurnal Teknologi*, 4(1), 1-5.
- Ambo, Sitti Nurbaya, & Ghufron, Muhammad. (2015). Rancang Bangun Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) Menggunakan Metode Model View Controller (MVC). jurnal.ftumj.ac.id/index.php/semnastek, 1-7
- Direksi PT Kereta Api Properti Manajemen. 2018, *Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PT Kereta Api Properti Manajemen*, Jakarta: PT Kereta Api Properti Manajemen
- Direksi PT Kereta Api Properti Manajemen. 2019, *Keputusan Direksi tentang Buku Proyek Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi PT Kereta Api Properti Manajemen*, Jakarta: PT Kereta Api Properti Manajemen
- Edelhauser, Eduard, "Human Resources Information System in Romanian Organizations", *Review of International Comparative Management*, Vol. 13, Issue 5, pp. 756 – 767, Desember 2012.
- Hadari H., (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk bisnis yang kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hendrickson, A. R. 2003. Human Resource Information Systems: Backbone Technology of Contemporary Human Resources. *Journal of Labor Research*, 24(3): 381-394
- Jonni, Muhammad, & Husain, Syepri Maulana. (2016). Perancangan Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) Berbasis Website Pada Pt. Super Tata Raya Steel. *Jurnal Teknik*, 102-108
- Junaedi, M, Susanti, S, & Mubarak A. (2020). Penerapan Framework Laravel Pada Aplikasi Hris (*Human Resource Information System*). *Jurnal Responsif*, 176-183
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2011. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta: Andi.
- Karim, Wirasto S. 2012. *Panduan Praktis Pemrograman Web*, (Online), (http://repository.ung.ac.id/categori/materi_kuliah/) diakses pada tanggal 1 Juli 2022
- Kementerian Perhubungan. 2017, *Peraturan Menteri 17 tahun 2017 tentang Sertifikasi Tenaga Perawatan Prasarana*, Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

- Kementrian Perhubungan.2017, *Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Tenaga Perawat Prasarana Perkeretaapian*, Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Miguel, J., Mauricio, D., Rodríguez, G. 2014. "A Review of Software Quality Models for the Evaluation of Software Products." *International Journal of Software Engineering & Applications* 5 (6): 31–53. <https://doi.org/10.5121/ijsea.2014.5603>.
- Muhammad H.F, & Niki P.S, (2018). Pengembangan *Human Resource Information System (HRIS)* untuk Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*,1-12
- Nugroho, Bunafit. 2004. *Cascading Style Sheets (CSS)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Paranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pressman, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi I*. Yogyakarta: Andi
- Riana Isti Muslikhah. *Jurnal Efisiensi – Kajian Ilmu Administrasi Edisi Agustus 2019, Vol. XVI No. 2, ISSN 1412-1131, e-ISSN 2528-5750, Hal. 10-21*
- Sanjaya,W. 2013. *Penelitian Pendidikan(Jenis, Metode dan Prosedur)*.Jakarta Kencana Prenada Media Grup
- Sihombing,Simon,Sidjabat.(2015).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta:In Media
- Sommerville, Ian. 2003. *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga
- Sugandi,AhmadThovan,Bisnis.com.<http://teknologi.bisnis.com/read/20220328/280/1515608/pasar-smartphone-indonesia-diprediksi-tumbuh-8-persen-pada-2022-tembus-44-juta-unit>.diakses pada 1 juli 2022 pukul 10.27
- Sutanta, Edhy. 2011. *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- W. H. DeLone and E. R. McLean, "The Delone and Mclean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems*, vol.19, no. 4, 2003, pp.9-30.
- Wahyono, Teguh. 2003. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis Desain, dan Implementasi)*. Klaten: Graha Ilmu
- Wibisono, W., & Baskoro, F. (2002). Pengujian perangkat lunak dengan menggunakan model behaviour UML. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 1(1), 43-50.
- Wibowo,Putra Luqman.2011. Rancang Bangun *Human Resource Information System (HRIS)* Sebagai Aplikasi Penilaian Kinerja Karyawan Perusahaan Asuransi.Proyek Akhir : Insitut Teknologi Sepuluh November

